

Persepsi Mahasiswa Universitas Indonesia mengenai peran POLRI dalam menangani tindak kejahatan

Eko Pujiono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287353&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sejak dahulu mahasiswa banyak terlibat dalam masalah sosial, termasuk melakukan kritik dengan melakukan demonstrasi. Akhir-akhir ini banyak sekali media yang memberitakan penanganan tindak kejahatan oleh Polisi, ada yang berkesan positif maupun negatif. Salah satu kesan negatifnya adalah banyak kasus kejahatan besar yang membeku, seperti Marsinah, Edi Tansil, wartawan Udin, dan sebagainya. Tapi mahasiswa jarang atau tidak mengkritik hal tersebut, mereka lebih sering mengkritik terhadap hal-hal yang berbau politik praktis.

Perilaku mahasiswa yang kurang atau tidak mengkritik Polisi ini bisa dilihat dari segi psikologi, salah satunya adalah studi persepsi. Kalau persepsi mahasiswa baik atau netral memang bisa menyebabkan tidak melakukan kritik (demonstrasi).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran persepsi mahasiswa mengenai peran Polri dalam menangani tindak kejahatan. Sampel diambil menggunakan metode incidental berjumlah 100 mahasiswa Universitas Indonesia. Untuk melihat gambaran persepsi mahasiswa tersebut digunakan perhitungan skor rata-rata (mean) dari setiap aspek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran persepsi mahasiswa Universitas Indonesia adalah cenderung netral yang berarti tidak positif juga tidak negatif. Dari 7 aspek ada 2 yang mempunyai mean positif, yaitu aspek penyitaan dan pembuatan BAP, dan 5 mempunyai mean negatif, yaitu aspek penyelidikan, penangkapan, penahanan, penggeledahan, dan pemeriksaan. Dilihat dari karakteristik sampel, mahasiswa yang tidak pernah ikut demonstrasi mempunyai nilai mean lebih besar dari mahasiswa yang tidak pernah ikut demonstrasi, tapi perbedaannya tersebut tidak signifikan. Demikian juga mahasiswa yang tidak aktif kegiatan kemahasiswaan mempunyai mean lebih besar dari mahasiswa yang aktif kegiatan kemahasiswaan, namun perbedaan tersebut tidak signifikan. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai anggota mempunyai mean lebih besar dari mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan sebagai pengurus, tapi perbedaannya juga tidak signifikan. Ditemukannya hasil persepsi mahasiswa netral (tidak positif maupun negatif) ini membenarkan bahwa jika persepsi mahasiswa positif atau netral

cenderung untuk tidak melakukan demonstrasi terhadap Polri dalam perannya untuk menangani kasus-kasus kejahatan. Untuk perbedaan antara mahasiswa aktif dan tidak aktif, antara mahasiswa yang pernah demo dan tidak pernah demo, walaupun tidak signifikan perbedaan tersebut disebabkan oleh faktor yang berpengaruh dalam proses persepsi, baik orang yang mempersepsi, obyek yang dipersepsi maupun situasi saat persepsi dilakukan. Stereotipi juga dapat menyebabkan timbulnya perbedaan persepsi tersebut.